

# BAB I PENDAHULUAN

## I.1 LATAR BELAKANG

Perpustakaan Perguruan Tinggi (PPT) merupakan perpustakaan yang berada dalam suatu perguruan tinggi dan sederajat yang berfungsi mencapai Tri Dharma Perguruan Tinggi, dimana penggunaannya adalah seluruh *civitas akademika*. Perpustakaan Perguruan Tinggi (PPT) merupakan unsur penunjang perguruan tinggi dalam kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Perpustakaan memiliki fungsi dalam rangka menunjang kegiatan Tri Dharma yaitu sebagai sumber informasi dan edukasi. Perpustakaan Perguruan Tinggi (PPT) bisa dikatakan sebagai perpustakaan khusus karena Perpustakaan Perguruan Tinggi (PPT) pada umumnya khusus melayani *civitas* masing-masing akademik. Koleksi yang dimiliki pun khusus untuk dikonsumsi mahasiswa/i maupun dosen di perguruan tinggi. Perpustakaan Perguruan Tinggi (PPT) memiliki kelebihan berupa hasil-hasil karya para *civitas* akademik jika dibandingkan dengan Perpustakaan Umum (PU). (Hardiningtyas 2016)

Perpustakaan Universitas Islam Bandung merupakan Unit Pelaksanaan Teknis (UPT). Perpustakaan ini merupakan salah satu unsur penunjang yang ada di dalam Universitas Islam Bandung, salah satunya pelengkap di bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berada diluar fakultas, jurusan, laboratorium dan studi. Sebagai unsur penunjang di Universitas Islam Bandung, Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Perpustakaan turut membantu pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta berusaha membantu terwujudnya *mujahid* (pejuang), *mujtahid* (peneliti), serta *mujaddid* (pembaharu) dalam suatu masyarakat ilmiah yang Islami dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan nasional di Universitas Islam Bandung. ([www.unisba.ac.id](http://www.unisba.ac.id))

Gedung RHM SADDAK merupakan gedung yang digunakan untuk fasilitas Perpustakaan di Universitas Islam Bandung yang terletak di Jl. Taman Sari No.1 di dalam gedung ini juga digunakan sebagai aktivitas belajar mengajar untuk

Fakultas Ilmu Komunikasi. Luasan yang tersedia untuk perpustakaan saat ini hanya 775 m<sup>2</sup> yang terdiri dari 3 lantai, perpustakaan ini hanya memiliki kapasitas ideal yaitu ±150 pengunjung, dimana dengan jumlah kapasitas tersebut hanya mampu menampung sebagian kecil dari banyaknya mahasiswa/i di Universitas Islam Bandung. Oleh karena itu diperlukan perluasan dan perancangan ulang interior perpustakaan yang lebih baik demi terwujudkan Visi dari perpustakaan itu sendiri, yaitu Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Bandung merupakan pusat kegiatan belajar mengajar (*learning and teaching resource center*) sebagai pusat informasi, pusat dokumentasi ilmiah, pusat informasi dan dokumentasi islam seluruh *civitas* akademika di Universitas Islam Bandung Islam Bandung serta masyarakat lainnya.

Kurangnya luasan pada perpustakaan Universitas Islam Bandung saat ini membuat terbatasnya kapasitas pengunjung dan terbatasnya fasilitas yang dapat memenuhi kebutuhan untuk mengembangkan ketertarikan dalam minat baca berbasis konvensional maupun digital untuk *civitas* akademik. Dengan luasan perpustakaan saat ini yang hanya berukuran ±775 m<sup>2</sup> hanya mampu menampung ±150 orang, sehingga tidak sesuai dengan standar dengan jumlah mahasiswa/i di Universitas Islam Bandung yang memiliki ±8.079 mahasiswa/i, seharusnya luas bangunan yang standar untuk perpustakaan adalah ±2.000 m<sup>2</sup> (Menurut Standar Nasional Perpustakaan). Banyaknya permasalahan yang timbul karena kecilnya luasan perpustakaan, seperti diantaranya tidak ada fasilitas ruang untuk gudang dan loker, sehingga ruang staf menjadi tempat tumpukan penyimpanan buku dan lobi dijadikan area penitipan atau loker, sempitnya sirkulasi pada area rak buku, loker dan lobi, kurangnya daya tampung pada area baca dan diskusi sehingga membuat pustakawan lebih memilih untuk tidak membaca buku didalam perpustakaan, belum tersedianya fasilitas untuk difabel yang sesuai dengan syarat bangunan umum harus menyediakan fasilitas untuk pengguna difabel, serta desain perpustakaan yang kaku, terlalu monoton dan membosankan sehingga membuat kurangnya daya tarik pustakawan. Oleh karena itu diperlukan redesain agar menjadi lebih baik dan dikenal oleh mahasiswa di Universitas Islam Bandung maupun masyarakat umum.

## **I.2 IDENTIFIKASI MASALAH**

Berdasarkan latar belakang dan hasil *survey* di Perpustakaan Universitas Islam Bandung, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, diantaranya:

- a. Kurangnya daya tampung pengunjung perpustakaan Universitas Islam Bandung.
- b. Tidak tersedianya fasilitas penunjang yaitu ruang baca khusus, musholla, ruang serbaguna dan gudang.
- c. Sempitnya sirkulasi pada area lobi, area penitipan barang dan rak buku.
- d. Kurangnya fasilitas untuk area baca dan diskusi
- e. Belum tersedianya fasilitas untuk difabel.

## **I.3 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah ditulis, dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang ada di Perpustakaan Universitas Islam Bandung, yaitu:

- a. Bagaimana cara menciptakan perpustakaan dengan daya tampung yang cukup sesuai standar dengan jumlah mahasiswa/i di Perpustakaan Universitas Islam Bandung?
- b. Bagaimana cara menciptakan fasilitas penunjang sesuai dengan fungsinya?
- c. Bagaimana cara agar menciptakan ruangan yang aman dan nyaman agar pengguna betah dan nyaman berada didalamnya?
- d. Bagaimana cara untuk mengatasi kurangnya fasilitas yang kurang terpenuhi di area baca dan diskusi?
- e. Bagaimana cara menciptakan fasilitas untuk pengunjung difabel khususnya bagi pengguna kursi roda?

## **I.4 TUJUAN DAN SASARAN**

Adapun tujuan dan sasaran dari Redesain Perpustakaan Universitas Islam Bandung ini yaitu:

- a. Menciptakan fasilitas yang lengkap agar pengguna perpustakaan betah dan nyaman berada didalam perpustakaan.

- b. Menambah daya tampung pengguna perpustakaan dengan cara memperluas perpustakaan, menggunakan kelas Fakultas Ilmu Komunikasi yang berada di gedung dengan Perpustakaan Universitas Islam Bandung tersebut.
- c. Menciptakan suasana ruang menjadi aman dan nyaman dengan cara memperhatikan elemen interior baik dari bentuk, warna, cahaya dan tekstur sehingga menghasilkan visual interior berestetika yang memacu efek positif dalam melakukan aktivitas di perpustakaan.

## **I.5 METODE PERANCANGAN**

### **I.5.1 Data Primer**

- a. Observasi
  - Luasan gedung perpustakaan.
  - Fasilitas yang ada didalam perpustakaan.
  - Kekurangan yang ada pada perpustakaan.
  - Kelebihan yang ada pada perpustakaan.
  - Jumlah *staff* perpustakaan.
- b. Wawancara

Melakukan wawancara dengan kepala perpustakaan dan menanyakan beberapa hal terkait tentang perpustakaan Universitas Islam Bandung. Meminta beberapa data yang dibutuhkan untuk melakukan redesain perpustakaan di Universitas Islam Bandung. Wawancara juga dilakukan dengan beberapa staff dan pengunjung di Perpustakaan Universitas Islam Bandung.

- c. Dokumentasi

Mendokumentir objek-objek yang ada guna melengkapi data yang diperoleh melalui metode observasi dan wawancara dengan mempergunakan alat kamera.

### **I.5.2 Data Sekunder**

- a. Studi Literatur

Mencari data mengenai perpustakaan demi perancangan yang lebih baik. Data yang dipakai seperti Standar Nasional Perpustakaan (SNP).
- b. Studi Banding

Melakukan studi banding ke perpustakaan yang ada di Universitas Telkom, perpustakaan yang ada di Institut Teknologi Bandung, karena kedua perpustakaan ini memiliki contoh dalam penerapan gaya hidup kontemporer dan modernisasi dalam hal pengayaan dan perpustakaan yang memberikan kesan kenyamanan ruang.

### **I.5.3 Pengolahan Data**

Data didapat melalui wawancara dan observasi di lokasi proyek yang akan di Redesain, yaitu Perpustakaan Universitas Islam Bandung. Data juga bisa didapat dengan berbagai macam literatur tentang tema dan konsep perancangan.

### **I.5.4 Programming**

Pengelompokan berdasarkan kebutuhan masing-masing ruang yang sesuai dengan standar kebutuhan ruang.

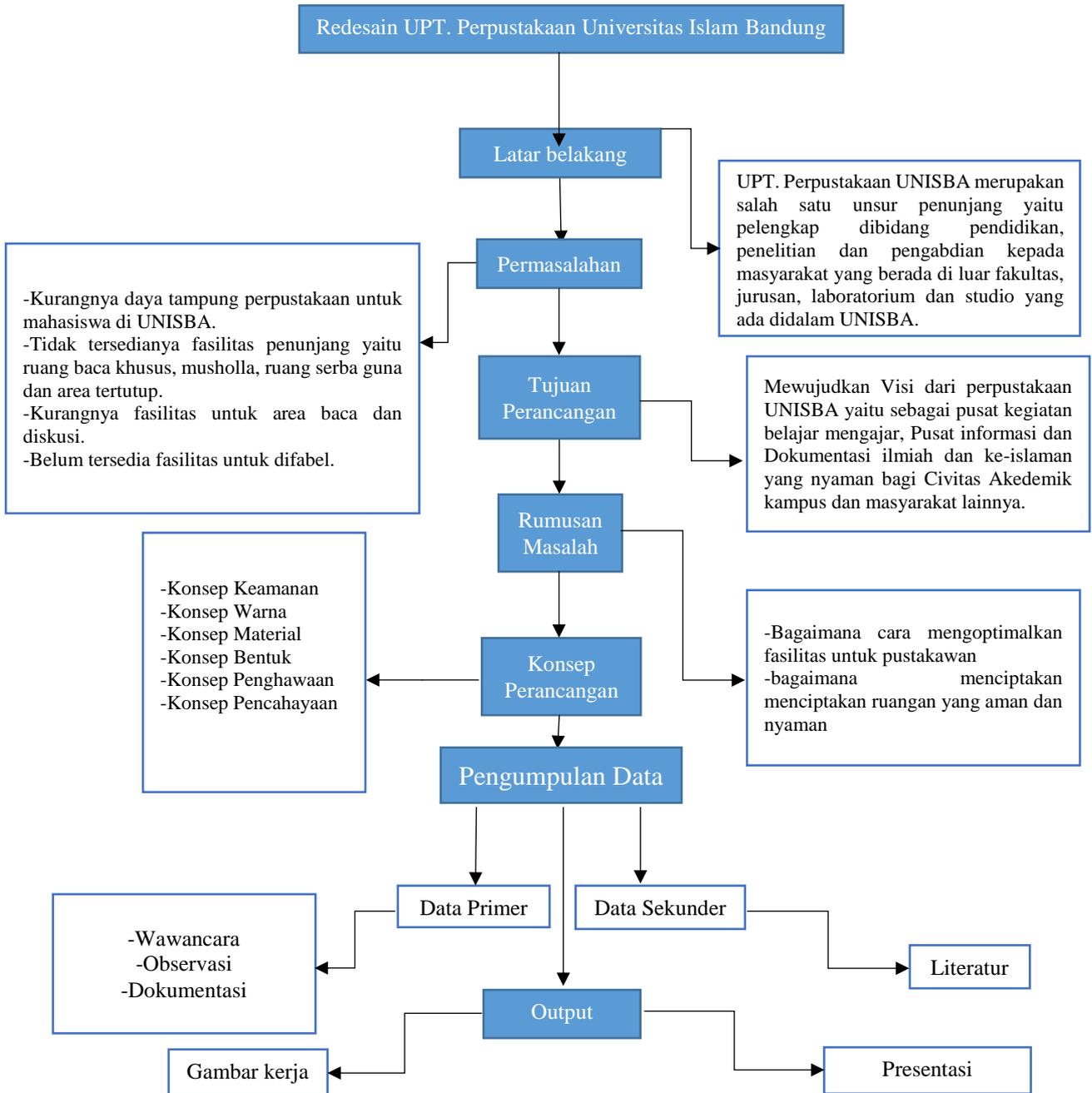
### **I.5.5 Menentukan Tema dan Konsep**

Menentukan tema dan konsep Redesain Perpustakaan Universitas Islam Bandung dengan memakai identitas kampus. Universitas Islam Bandung yang bertemakan islam, sesuai dengan logo yang berbentuk ka'bah. Mendesain perpustakaan dengan menggunakan simbol dari logo Universitas Islam Bandung yaitu yang bertemakan islam.

### **I.5.6 Implementasi Desain**

Melakukan perancangan di perpustakaan Universitas Islam Bandung, dimana perancangan yang dilakukan merupakan pendesainan ulang atau Redesain pada gedung yang ada untuk fasilitas perpustakaan saat ini. Melakukan perluasan fasilitas perpustakaan dengan menggunakan kelas fakultas Ilmu Komunikasi yang berada satu gedung dengan perpustakaan di Universitas Islam Bandung ini.

## I.6 KERANGKA BERFIKIR



Gambar I.5-1 Kerangka Berfikir

## **I.7 METODE PEMBAHASAN**

### **a. BAB 1 PENDAHULUAN**

Berisi tentang penjabaran masalah dengan menggunakan beberapa point, yaitu latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan perancangan, pola perancangan, metode perancangan dan sistematika penulisan

### **b. BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Memuat tentang penguraian yang menjelaskan dasar pemikiran dari teori-teori atau literatur yang dapat menjadi acuan untuk perancangan dan mengumpulkan data survey melalui pengamatan langsung dan wawancara serta menganalisis data yang terkumpul untuk dijadikan sebagai analisa konsep perancangan interior.

### **c. BAB III KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR**

Berisi proses perancangan mulai dari programming, kebutuhan ruang, konsep, dan tema perancangan. Selain itu, pada bab ini juga membahas analisa konsep perancangan interior berupa konsep perancangan, organisasi ruang dan layout furniture, bentuk, material, warna, furniture, pencahayaan, penghawaan, dan keamanan.

### **d. BAB IV KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS**

Membahas pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang, sistem penghawaan, sistem pencahayaan, sistem pengondisian udara, sistem pengamanan, dan penjelasan elemen interior.

### **e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Berisi kesimpulan dan saran dari hasil perancangan.